

Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN Susukan 09 Jakarta Timur

Khoirun Nisa^{1*}, Ajeng Puspa Marlinda², Tiara Diningsih³

¹ Universitas Bani Saleh, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Email: khoirun@ubs.ac.id, ajeng.puspa@umy.ac.id

*Penulis Korespondensi : Khoirun Nisa

Abstract. *This study aims to determine the influence of the jarimatics method on multiplication calculation skills. The research method used is Quantitative Experiment. The subjects in this study were grade II as many as 20 children. Data obtained by researchers through questionnaires and tests. Quantitative research was conducted at SDN Susukan 09 Jakarta Timur. Researchers conducted the study from January to February 2026. The results of research that have been conducted by researchers are evidenced by the results of analysis using the T-Test obtained an average posttest score of the experimental class of 82.50, greater than the average score of the control class posttest of 70.75, or has an increase of 73%, higher than the average score of the control class posttest. The results of statistical tests show that $\alpha = 0.05$ obtained $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($3.893 > 2.093$), this shows H_0 rejected and H_1 accepted. This means that there is an influence of the jarimatics method on the multiplication calculation skills of grade II students of SDN Susukan 09 Jakarta Timur.*

Keywords: *Jarimatics, Multiplication Numeracy Skills, Grade 2 Student.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian. Metode penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini kelas II sebanyak 20 anak. data yang diperoleh oleh peneliti melalui angket dan tes. Penelitian Kuantitatif dilakukan di SDN Susukan 09 Jakarta Timur. Peneliti melakukan penelitian dimulai dari bulan Januari sampai Februari 2026. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan Uji-T diperoleh skor rata-rata posttest kelas eksperimen 82,50, lebih besar dari skor rata-rata posttest kelas kontrol 70,75, atau memiliki kenaikan sebesar 73%, lebih tinggi dari skor rata-rata posttest kelas kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa $\alpha = 0,05$ diperoleh $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($3.893 > 2.093$), hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian siswa kelas II SDN Susukan 09 Jakarta Timur.

Kata kunci: Jarimatika, Keterampilan Berhitung Perkalian, Siswa Kelas II

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan berhitung merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sebagai fondasi dalam mempelajari konsep matematika pada jenjang berikutnya. Pada fase awal pendidikan dasar, keterampilan berhitung tidak hanya berorientasi pada kemampuan memperoleh jawaban yang benar, tetapi juga mencakup pemahaman konsep, ketepatan, kecepatan, dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan operasi hitung. Salah satu materi yang sering menjadi kendala bagi siswa kelas rendah adalah operasi perkalian. Banyak siswa kelas II sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang sehingga cenderung menghafal hasil perkalian tanpa memahami konsep yang mendasarinya. Kondisi tersebut

berdampak pada rendahnya keterampilan berhitung dan berpotensi menghambat penguasaan materi matematika yang lebih kompleks.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar masih didominasi oleh penggunaan metode konvensional yang berpusat pada guru, seperti ceramah, pemberian contoh, dan latihan soal secara berulang. Pendekatan tersebut sering kali belum mampu mengakomodasi karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami konsep melalui aktivitas yang bersifat nyata, menyenangkan, dan melibatkan pengalaman langsung. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menjembatani konsep abstrak matematika menjadi lebih konkret sehingga siswa dapat membangun pemahamannya secara bertahap.

Salah satu metode yang dinilai sesuai dengan karakteristik tersebut adalah metode Jarimatika. Jarimatika merupakan teknik berhitung yang memanfaatkan jari tangan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan operasi hitung, termasuk perkalian. Penggunaan jari sebagai media konkret memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain membantu meningkatkan ketepatan dan kecepatan berhitung, metode ini juga dapat mengurangi ketergantungan siswa pada hafalan semata karena proses berhitung dilakukan melalui representasi konkret yang mudah diingat. Dengan demikian, Jarimatika berpotensi meningkatkan keterampilan berhitung sekaligus menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam belajar matematika.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode Jarimatika memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Penelitian-penelitian tersebut melaporkan adanya peningkatan kemampuan operasi hitung dasar, minat belajar, serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum atau kemampuan berhitung pada materi tertentu tanpa memberikan perhatian khusus terhadap keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas II sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan umumnya mengambil lokasi pada sekolah dengan karakteristik yang berbeda sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada konteks sekolah lain. Perbedaan karakteristik siswa, lingkungan belajar, serta

implementasi pembelajaran memungkinkan diperolehnya temuan yang berbeda sehingga diperlukan penelitian pada konteks yang lebih spesifik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Susukan 09 Jakarta Timur, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal perkalian sederhana. Siswa cenderung menggunakan cara menghitung satu per satu atau mengandalkan hafalan yang belum kuat sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan soal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berhitung perkalian siswa belum berkembang secara optimal. Di sisi lain, pembelajaran yang diterapkan masih belum memanfaatkan metode yang mampu memberikan pengalaman belajar konkret sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas rendah. Oleh karena itu, diperlukan alternatif metode pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep perkalian secara lebih efektif.

Secara konseptual, penelitian ini didasarkan pada pandangan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang bermakna. Penggunaan Jarimatika memungkinkan siswa membangun pemahaman konsep perkalian melalui aktivitas konkret menggunakan jari tangan sebagai representasi bilangan. Pendekatan ini juga selaras dengan teori perkembangan kognitif yang menyatakan bahwa siswa usia sekolah dasar lebih mudah memahami konsep matematika melalui benda atau media konkret sebelum beralih pada simbol-simbol abstrak. Dengan demikian, metode Jarimatika dipandang memiliki landasan teoritis yang kuat untuk meningkatkan keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas rendah.

Meskipun efektivitas metode Jarimatika telah banyak dikaji, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu mendapat perhatian. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar matematika secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengukur pengaruh metode Jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas II masih relatif terbatas. Kedua, penelitian sebelumnya umumnya hanya membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan tanpa mengkaji keterampilan berhitung sebagai kemampuan yang mencakup aspek ketepatan, kecepatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan operasi perkalian. Ketiga, belum banyak penelitian yang dilakukan pada konteks sekolah dasar negeri di wilayah Jakarta Timur, khususnya SDN Susukan 09,

sehingga diperlukan bukti empiris yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan pembelajaran setempat. Kesenjangan tersebut menunjukkan adanya urgensi untuk melakukan penelitian yang dapat memperkaya bukti empiris mengenai efektivitas metode Jarimatika dalam meningkatkan keterampilan berhitung perkalian pada siswa sekolah dasar.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik menganalisis pengaruh metode Jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian siswa kelas II SDN Susukan 09 Jakarta Timur dengan menggunakan indikator keterampilan berhitung yang meliputi ketepatan, kecepatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan operasi perkalian. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks pembelajaran matematika kelas rendah di sekolah dasar negeri perkotaan yang masih memiliki keterbatasan penelitian empiris mengenai implementasi Jarimatika. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran matematika pada fase awal sekolah dasar serta menjadi referensi praktis bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas II SDN Susukan 09 Jakarta Timur. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode Jarimatika sebagai alternatif pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran matematika yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam membekali mereka, untuk bekal kehidupannya dimasa depan dan saat ini adalah memberikan bekal keterampilan berhitung.

Berhitung merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Keterampilan berhitung merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika. Mata pelajaran matematika di sekolah dasar mempunyai tujuan khusus

pengajaran matematika yaitu menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung sebagai alat bantu dalam kehidupan sehari-hari serta mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut.

Menurut Sujiono mengemukakan bahwa berhitung merupakan cara belajar mengenai nama, angka, kemudian menggunakannya untuk mengidentifikasi jumlah benda. Setiap kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan angka, maka siswa dibutuhkan mempunyai keterampilan berhitung.

Keterampilan berhitung adalah suatu kemampuan yang dimiliki setiap anak yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang merupakan kemampuan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Firma Yudha, perkalian adalah operasi matematika penskalaan satu bilangan dengan bilangan lain. Sederhananya merupakan penjumlahan berulang. Operasi ini adalah salah satu dari empat operasi dasar di dalam aritmatika dasar.

Kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan penjumlahan. Perkalian $a \times b$ diartikan sebagai penjumlahan bilangan b sebanyak a kali. Yaitu:

$$\underbrace{a \times b = b + b + b + b + \dots + b}_{\text{sebanyak } a}$$

Misalnya pada perkalian $2 \times 3 = 6$, artinya bilangan 3 dijumlahkan sebanyak dua kali, maka dapat didefinisikan sebagai $3 + 3 = 6$, sedangkan $3 \times 2 = 6$, artinya bilangan 2 dijumlahkan sebanyak tiga kali, maka dapat didefinisikan menjadi $2 + 2 + 2 = 6$.

Metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi Pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pendidik. Seorang guru matematika harus pandai membuat metode pembelajaran dalam kelas agar siswa tidak bosan dan juga merasakan kemudahan dalam menerima materi yang diajarkan guru dan mampu minimal menyelesaikan permasalahan yang ada. Metode yang cocok digunakan untuk pembelajaran matematika yaitu metode jarimatika.

Metode jarimatika menurut Neni Muslimah Metode jarimatika ialah suatu upaya dalam menghitung dan jika diajarkan kepada siswa secara berulang pasti siswa akan

langsung paham dan menguasainya. Menggunakan metode jarimatika pada pembelajaran matematika, khususnya pada keterampilan berhitung ini akan sangat membantu siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh gurunya, karena dengan metode ini berhitung perkalian ataupun lainnya dengan menggunakan jari akan lebih mudah dan menyenangkan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian eksperimen. Artinya guru melakukan penelitian dengan cara mengajar di kelas dengan menggunakan dua perlakuan terhadap dua kelompok siswa, yaitu dengan menggunakan metode jarimatika, dan pendekatan konvensional dan dilakukan pengujian hipotesis. Ciri dari metode eksperimen adalah dengan dipilihnya dua kelas sebagai sampel untuk dilakukan penelitian. Kelas pertama dijadikan sebagai kelompok eksperimen dengan proses belajar mengajar yang menggunakan metode jarimatika. Sementara kelas kedua dijadikan sebagai kelompok kontrol yang dalam proses belajarnya menggunakan cara konvensional. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan serta pengaruh dari penggunaan metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Susukan 09 Jakarta Timur bulan Januari hingga Februari 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan berhitung perkalian yang diberikan kepada siswa kelas II sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode Jarimatika. Instrumen tes telah melalui uji validitas. Selain tes, peneliti juga melakukan observasi selama proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa selama penerapan metode Jarimatika.

Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas II yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Seluruh siswa mengikuti rangkaian pembelajaran menggunakan metode Jarimatika. Pembelajaran dilaksanakan secara bertahap dimulai dari pengenalan

konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, pengenalan simbol jari, latihan berhitung menggunakan Jarimatika, hingga penyelesaian soal secara mandiri.

a. HASIL PENELITIAN

Hasil perhitungan dan analisis data adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil statistic deskriptif

Descriptive Statistics										
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness Statistic	Std. Error
Eksperimen PreTest	20	60	30	90	1415	70,75	17,938	321,776	-,972	,512
Eksperimen PostTest	20	25	70	95	1650	82,50	7,864	61,842	-,496	,512
Kontrol PreTest	20	55	35	90	1460	73,00	12,607	158,947	-1,641	,512
Kontrol PostTest	20	40	45	85	1415	70,75	9,216	84,934	-1,252	,512
Valid N (listwise)	20									

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh informasi hasil pretest siswa kelas kontrol diperoleh nilai terendah 35, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata 73,00. Sementara hasil posttest diperoleh nilai terendah 45, nilai tertinggi 85 dan nilai rata-rata 70,75. Sedangkan hasil pretest siswa kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 30, nilai tertinggi 90, dan nilai rata-rata 70,75. Sementara hasil posttest diperoleh nilai terendah 70, nilai tertinggi 95 dan nilai rata-rata 82,50.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis

Paired Samples Test										
		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-11,750	13,502	3,019	-18,069	-5,431	-3,892	19	<,001	<,001

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji yang dapat diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) yaitu $0,001 < 0,05$, dengan nilai T_{hitung} 3,892 dan T_{tabel} 2.093. maka $T_{hitung} > T_{tabel}$, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dalam menggunakan metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian.

b. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan secara statistic dengan menggunakan Uji-T pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 3.892 > 2.093$. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis T_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_0 atau penerimaan H_1 , artinya terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas II. Dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas II SDN Susukan 09 Jakarta Timur. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil yang diperoleh kedua kelompok siswa. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode jarimatika yaitu 82,50, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode jarimatika yaitu 70,75. Terlihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Penggunaan metode jarimatika.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan hasil pengujian statistic yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas II SDN Susukan 09 Jakarta Timur, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan Uji-T diperoleh skor rata-rata posttest kelas eksperimen 82,50, lebih besar dari skor rata-rata posttest kelas kontrol 70,75, atau memiliki kenaikan sebesar 73%, lebih tinggi dari skor rata-rata posttest kelas kontrol. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3.893 > 2.093$), hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan rasa terima kasih kepada SDN Susukan 09 Jakarta Timur, Wali kelas II yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini. peneliti ucapkan terima kasih kepada siswa kelas II yang sudah bersedia untuk bekerja sama dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ayu, Putri. 2021. *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru*. (Skripsi). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bosowa.
- Cahyaningrum 2023. *Mengenal Tahapan Perkembangan Berhitung dan Matematika pada Anak*. <https://www.indoparents.com/parenting/mengenal-tahapan-perkembangan-berhitung-dan-matematika-pada-anak-2854>. Diakses 15 Oktober 2023. Pukul 00.19 WIB
- Hidayat Ahmad. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Batang Napier Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Bilangan Cacah Di SD Negeri Duri Kosambi*

- 01 (Skripsi). Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Uin Syarif Hidayatullah.
- Kemendikbud RI, "KBBI Daring," <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keterampilan>. Diakses. 5 Maret 2023. Pukul 09.50 WIB.
- Rizky. S, Supriyanto. H. D, dan Susanto. S. 2022. *Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Kelas IV SDN Jogorogo 1 Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi*. HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD. Vol 6. No 1. Mei. 2022.
- Sari Aulia M dan Iskandar Rossi. 2022. *Analisis Penerapan Metode Jarimatika Perkalian Dasar Secara Daring Di Sekolah Dasar*. Vol.8. No.1. Juni. 2022.
- Adzi, R. L. (2025). Pengaruh Metode Jarimatika Berbantu Media Teka-Teki Silang (TTS) terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III SDN 1 Sudipayung Kendal Tahun Pelajaran 2024/2025 [Skripsi, UIN Walisongo Semarang].
- Alviani, V., Nurhidayati, I., & Praptiningsih. (2023). Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Amanah Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2023/2024. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, *10*(4).
- Anisa, S., & Budiyo. (2025). Penerapan Metode Al-Aqd Bil Mafasil dan Jarimatika dalam Pembelajaran Perkalian pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *13*(7).
- Apriani, R., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas Rendah. *JURNAL BASICEDU*, *7*(3), 1530-1538.
- Fitriana. (2024). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Topik Perkalian pada Siswa Kelas II di SDN Kepatihan 02 Jember [Skripsi, Universitas Jember].
- Harsanah, Y. S., Hamengkubuwono, & Rahmadeni, F. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika pada Perkalian dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Jaya [Skripsi, IAIN Curup].
- Khoiriyah, I. N. (2022). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Keling Jepara [Skripsi, UNISNU Jepara].
- Komariah, & Pebriyanti, N. (2023). Perbedaan Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika dan Metode Permainan Kartu terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, *18*(2).
- Muzakki, M. Y., Indriani, F., & Ningrum, Y. P. (2026). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarketawang 1. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Saputri, E. D. (2024). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas II SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta